

E-RETRIBUSI

Dalam upaya mendukung program *smart city* yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Blitar, maka pasar tradisional di Kabupaten Blitar harus mampu bergerak ke arah digitalisasi teknologi terkait pemungutan retribusi. Untuk itu, pembayaran retribusi secara elektronik atau dikenal dengan istilah e-retribusi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi guna mengoptimalkan pendapatan retribusi pasar di Kabupaten Blitar. E-retribusi pasar digunakan sebagai sarana pendukung antara pemerintah sebagai penyedia fasilitas pasar tradisional dengan pedagang sebagai pihak pengguna dimana transaksi pembayaran retribusi dilakukan secara non tunai melalui pihak ketiga yaitu perbankan.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan berwenang dalam mengelola 13 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Blitar, kondisi sebelum adanya E-Retribusi proses pemungutan retribusi di pasar masih menggunakan metode manual yaitu petugas pemungut retribusi berkeliling pasar mengunjungi pedagang pasar satu per satu untuk melakukan penagihan retribusi dengan menggunakan karcis kemudian pedagang membayarnya dalam bentuk uang tunai. Penarikan retribusi yang dilakukan secara manual dinilai kurang efektif karena penghitungan dan penyetoran retribusi dilakukan secara tunai melalui *teller* di Bank Jatim oleh petugas sehingga rawan terjadi kesalahan penghitungan dan terjadinya kebocoran keuangan. Selain itu juga dinilai kurang efisien dari segi biaya pencetakan karcis sebagai bukti pembayaran serta membutuhkan petugas pemungut yang tidak sedikit karena proses pemungutan sampai penyetoran membutuhkan waktu yang cukup lama.

Metode penarikan menggunakan e-retribusi ini sangat memudahkan petugas dalam pemungutan dan pengelolaan retribusi pasar. Pasalnya dengan memanfaatkan mesin *tapping* retribusi akan lebih praktis karena petugas tidak perlu membawa uang recehan dari retribusi yang dibayarkan oleh pedagang. Selain itu proses pengelolaan retribusi juga semakin mudah karena petugas tidak perlu menghitung dan menyetorkan pendapatan retribusi secara manual. Mesin *tapping* secara otomatis menghimpun dan menyetorkan pendapatan retribusi ke rekening penampung yang kemudian diteruskan ke kas daerah. Dengan demikian pendapatan retribusi lebih transparan dan meminimalisir kebocoran dalam pengelolaan keuangan retribusi pasar.

Adapun tujuan dari E-Retribusi antara lain:

1. Meningkatkan transparansi dalam pembayaran dan pelaporan retribusi pelayanan pasar;
2. Mewujudkan pengelolaan retribusi pelayanan pasar yang lebih efisien dari segi waktu, biaya dan administrasi;
3. Mempermudah akses dalam memonitoring status pembayaran retribusi pelayanan pasar;
4. Meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi pelayanan pasar.

DOKUMENTASI E-RETRIBUSI



Studi Tiru Penerapan E-Retribusi di Pasar Rakyat Panjerejo Kabupaten Tulungagung

Rabu, 23 Juni 2021



Koordinasi Bidang Pasar dan Pengelola Pasar bersama Bank Jatim
Jumat, 18 Februari 2022



Penyerahan Data Pedagang ke Bank Jatim
Kamis, 19 Mei 2022



Koordinasi Desain Kartu E-Retribusi dengan Bank Jatim

Rabu, 13 Juli 2022



Desain Kartu E-Retribusi yang Disetujui



Koordinasi sebelum Pelaksanaan Launching dan Pembagian Kartu ke Pedagang
Senin, 1 Agustus 2022



Sosialisasi ke Petugas Pasar Mekanisme Penarikan E-Retribusi
Senin, 8 Agustus 2022



Sosialisasi Uji Coba E-Retribusi ke Pedagang Pasar
Senin, 8 Agustus 2022



Launching E-Retribusi
Selasa, 9 Agustus 2022



Sosialisasi penerapan E-Retribusi kepada Pengelola dan Petugas Pasar
Kamis, 15 Juni 2023